

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada konsep larutan asam basa melalui penggunaan tes diagnostik *three tier multiple choice* adalah (29,17%) untuk kategori siswa yang paham konsep, (16,24%) untuk kategori siswa kurang paham konsep (TPK) dan (54,59%) untuk kategori siswa yang miskonsepsi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa melalui penggunaan tes *three tier multiple choice* masih di kategorikan rendah.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat konsep larutan asam-basa diujikan dalam Ujian Nasional, dan didapatkan bahwa pemahaman siswa kelas XII pada konsep tersebut masih rendah, guru diharapkan lebih memantapkan pemahaman siswa pada konsep tersebut dengan melakukan remedial.
2. Melihat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa tentang konsep larutan asam basa pasca materi selesai diajarkan di sekolah, agar didapatkan gambaran miskonsepsi yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Askara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astari, D.R. 2012. Pengembangan Three-Tier Test Sebagai Instrumen Dalam Identifikasi Miskonsepsi Konsep Atom, Ion, dan Molekul. *Skripsi*. Progam Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Brady, J. E. 1998. Kimia Universitas. *Asas dan struktur. Edisi kelima. Jilid satu*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Daud, Sri Ayu Saputri. 2015. Identifikasi pemahaman kosep perubahan wujud zat dengan menggunakan instrument tes tiga tingkat (Three – Tier Test) pada siswa kelas VII MTs Negeri Model Limboto. *Skripsi*. FMIPA. Universitas Negeeri Gorontalo.
- Effendy. 1985. Kefektifan Pengajaran Ilmu Kimia dengan Cara Inkuiri Terbimbing dengan Cara Verivikasi Terhadap Perkembangan Intelek Serta Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Jurusan Pendidikan Kimia Tahun Pertama. *Tesis*. Pascasarjana IKIP Jakarta. Jakarta.
- Fauziah, N. E. 2013. Pengembangan Instrumen Test Diagnostik Two-Tier Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas XI Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Fessenden, R. J. dan Joan. S. Fessenden. 1982. Kimia Organik. *Edisi ketiga. Jilid satu*. Erlangga. Jakarta.
- Gabel, D. 1999. Imploving Teaching and Learning Through Chemistry Education Research: A Look to the Future. *Journal of Chemical Education*. Nomor 76. Volume 4.
- Mentari, Luh. 2014. *Analisis miskonsepsi siswa sma pada pembelajaran kimia untuk materi larutan penyangga*. e-Journal Kimia Visvitalis. Universitas Pendidikan Ganesha 2(1) : 77.
- Meylindra, Iska. 2013. *Indentifikasi pemahaman konsep larutan asam basa malalui gambaran mikroskopik pada siswa SMA kelas XI IPA SMA Negeri 5 Malang*. *Jurnal*. Universitas Negeri Malang.
- Nur, Dian. 2015. *Dentifikasi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Persamaan Reaksi dan Perhitungan Kimia Menggunakan Three-tier Multiple Choice Diagnostik Instrument*. *Skripsi*. FMIPA. Universitas Negeeri Gorontalo.

- Purba, M. 2006. *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Purwanto, N. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Salirawati, Das. 2011. Pengembangan Instrumen Pendeteksi Miskonsepsi Keseimbangan Kimia Pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Nomor 2. Tahun15. (232-249).
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyudin Uyu, dkk. 2006. *Evaluasi pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS.